

KR RADIO
107.2 FM

Minggu, 26 Juni 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafik: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	60	66	83	69
PMI Sleman (0274) 869909	80	67	63	27
PMI Bantul (0274) 2810022	76	85	144	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	30	3	55	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	39	37	69	23

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/Arko)

Penting, Pengembangan dan Penguatan Kurikulum MBKM

YOGYA (KR) - Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong mahasiswa guna menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.

Melalui kebijakan tersebut, Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengambil mata kuliah di luar Prodi pada perguruan tinggi yang sama mengambil mata kuliah pada Prodi yang sama di PT yang berbeda.

"Implementasi program MBKM diperlukan kurikulum MBKM. Berkaitan dengan pengembangan kurikulum tersebut, maka Pengurus Cabang Ikatan Dosen Katolik Indonesia (IKDKI) Yogyakarta bekerjasama dengan Pengurus Pusat IKDKI mengadakan webinar dengan

topik 'Pengembangan & Penguatan Kurikulum MBKM,' kata Wakil Sekretaris IKDKI Cabang Yogyakarta Dr Y Sri Susilo di Yogyakarta, Sabtu (25/6).

Webinar tersebut menghadirkan narasumber Rektor Universitas Tarumanagara Jakarta sekaligus Ketua Umum PP IKDKI, Prof Dr Agustinus Purna Irawan, Romo Dr Agus Rukiyanto, SJ (sekalu dosen Universitas Sanata Dharma) dan Yohanes Priadi Wibisono MM (Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta).

Menurut Agustinus, pentingnya implementasi kurikulum MBKM adalah untuk menciptakan generasi unggul dan kompeten. Di samping itu, implementasi kurikulum tersebut untuk mempersiapkan generasi emas pada tahun 2045.

"Implementasi kurikulum MBKM yang baik dan benar dapat menghasilkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi (PT) yang optimal. Untuk itu



KR-Istimewa

Prof Dr Agustinus Purna Irawan diperlukan sinergi dan kolaborasi antara PT dengan pemangku kepentingan (penta helix) yaitu pemerintah, dunia usaha/industri, asosiasi profesi, komunitas masyarakat dan media massa," terangnya.

Sedangkan Romo Rukiyanto

menjelaskan, implementasi kurikulum MBKM di Prodi Pendidikan Agama Katolik USD. "Kami sementara ini menerapkan 2 kegiatan pembelajaran MBKM yaitu Asistensi Mengajar dan Magang di Paroki," jelas Kaprodi Pendidikan Agama Katolik USD tersebut. Secara bertahap nantinya implementasi pembelajaran MBKM secara lengkap yaitu 8 kegiatan pembelajaran MBKM.

Sementara itu Priadi Wibisono menyatakan, penerapan kurikulum MBKM diterapkan untuk mengurangi kesenjangan (gap) antara kurikulum PT dengan kebutuhan dunia usaha/industri.

Tahapan atau langkah untuk menuju implemmtasi kurikulum MBKM harus disusun mata kuliah capstone yaitu mata kuliah puncak yang menggambarkan seluruh kompetensi mahasiswa berdasarkan matakuliah yang dipelajari selama kuliah. (Ria)-f

937 MAHASISWA DIWISUDA UNY

Pendidikan Investasi Peradaban Sebuah Bangsa



KR-Adhitya Asros

Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto Mkes AIFO mewisuda 937 orang mahasiswa untuk periode Juni 2022.

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menyelenggarakan wisuda bagi 937 mahasiswanya untuk periode Juni 2022 yang dilaksanakan secara *blended*, *daring* sebanyak 342 orang di Auditorium, Sabtu (22/6) dan *luring* 595 orang. Kepada seluruh wisudawan, Rektor UNY Prof Dr Sumaryanto Mkes AIFO berpesan agar menja-

dikan ilmu dari jenjang pendidikannya sebagai sarana melakukan pembangunan.

"Pendidikan merupakan investasi peradaban sebuah bangsa karena pendidikan dapat membuat sebuah negara menjadi kuat dan maju. Setiap bangsa, termasuk Indonesia menyusun berbagai strategi pembangunan generasi pene-

rusnya melalui pendidikan yang berkualitas," terang Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto Mkes AIFO.

Hal ini, lanjut Sumaryanto, sudah sejalan dengan prioritas utama Pemerintah, yaitu Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk dapat berkompetisi dan berinovasi dalam kehidupannya. Oleh karenanya, para wisudawan/wisudawati telah menjadi bagian penting dalam usaha negara untuk membangun SDM yang unggul dalam bidang/kompetensinya masing-masing.

"Kami berharap para wisudawan/wisudawati dapat mendukung berbagai kebijakan/program pemerintah dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang waktu kemarin belum dapat berjalan dengan normal tetapi kualitas tidak dapat kita abaikan," tegas Prof Sumaryanto.

Lebih lanjut Rektor mengatakan, lulusan UNY yang dipersiapkan untuk menjadi calon guru telah memiliki empat kompetensi yang diamanatkan dalam undang-undang guru dan dosen,

yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. "Secara kualifikasi akademik, wisudawan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi guru/tenaga kependidikan yang ditambah dengan empat kompetensi tersebut akan menjadi guru/tenaga kependidikan," terangnya.

Sedangkan bagi wisudawan dari program studi non-kependidikan, diharapkan sudah memiliki kemampuan adaptif dan fleksibilitas di dunia kerja. Pekerja yang mempunyai kemampuan adaptif dan fleksibel cenderung akan mempunyai tingkat well being yang lebih baik. Sebagai lulusan di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat ini, para wisudawan juga wajib memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di era digital.

Sementara itu, untuk predikat lulusan termuda pada wisuda kali ini, untuk program Doktor dengan usia 27,05 tahun diraih Dr Johan Setiawan dengan IPK 3,97 dari program studi Ilmu Pendidikan S3. Untuk program magis-

ter dengan usia 23,34 tahun atas nama Kamilia Lihuthayu MOr dengan IPK 3,95 dari program studi Ilmu Keolahragaan S2. Pada program sarjana dengan usia 20,22 tahun diraih Saudara Fikri Nur Muhammad SPd dengan IPK 3,81 dari program studi Pendidikan IPA S1. Pada program diploma dengan usia 21,55 tahun diraih Rizqi Ramadhan Rukan-dar Amd T dengan IPK 3,10 dari program studi Teknik Sipil D-III.

Di antara wisudawan kemarin, terdapat 141 orang yang menunjukkan prestasi membanggakan dalam berbagai kompetisi atau kejuaraan dibidang penalaran, seni, olahraga, maupun minat khusus dengan total 398 penghargaan. Adapun distribusi wisudawan berprestasi untuk tiap fakultas adalah: FIP sebanyak 12 orang (19 penghargaan), FBS sebanyak 13 orang (33 penghargaan), FMIPA sebanyak 22 orang (58 penghargaan), FIS sebanyak 10 orang (46 penghargaan), FT sebanyak 28 orang (90 penghargaan), FIK sebanyak 42 orang (129 penghargaan) dan FE sebanyak 14 orang (23 penghargaan). (Hit)-f

FALIHA RAIH NILAI 100 MAPEL IPA

Wisuda Kelas VI SD Masjid Syuhada

YOGYA (KR) - SD Masjid Syuhada Yogyakarta, pada tahun ajaran (TA) 2021-2022 berhasil meluluskan semua siswa kelas VI yang berjumlah 105 anak. Kepala SD Masjid Syuhada Eko Harjanto SS MPd secara simbolis menyerahkan kembali siswa kepada wali murid/orang tua murid di Auditorium LPP Jalan Urip Sumoharjo, Yogya, Sabtu (25/6). Wisuda Purna Siswa SD Masjid Syuhada mengambil tema 'Langitkan Cita-cita Bumikan Karya Ambeg, Andhap Asor'.

Ketua panitia penyelenggara H Syarifuddin SAG mengatakan, SD Masjid Syuhada Yogyakarta yang berdiri tahun 1995, telah meluluskan ribuan alumni. Hadir dalam acara itu Pengawas TK-SD Wilayah Yogya Utara Khuzaimah Spd MM.

wisuda Purna Siswa ditampilkan pidato empat bahasa oleh para siswa yaitu bahasa



KR-Abrar

Headmaster SD Masjid Syuhada Eko Harjanto mengulatkan samir kepada siswanya yang lulus.

Indonesia, Inggris, Arab, Jawa. "Selama masa pandemi Covid-19 wisuda diadakan secara drive thru. Kami ucapkan selamat dan sukses atas kelulusan siswa kelas VI, setelah menempuh pendidikan 6 tahun di SD Masjid Syuhada," ujar Eko Harjanto.

Menurut Eko Harjanto, pihaknya merasa bangga karena SD Masjid Syuhada meski pada masa pandemi namun tetap mendapat perpanjangan nilai akreditasi 'A'. Begitu pula di sektor kebersihan sekolah (Adiwiyata) SD Masjid Syuhada juga mendapat nilai A. Sedangkan Khuzaimah mengharapkan lulusan SD Masjid Syuhada kali ini nantinya bisa menjadi pemimpin bangsa yang Islami dan Qurani," harapnya.

Dari 105 siswa yang diwisuda ada 10 siswa yang masuk 10 besar nilai Asesmen Standar Pendidikan Daerah (APSD). Mereka adalah Azka Arhamana Putri Haryadhi nilai 290,28, Haifa binti Mahir Hamdun (278,86), Elfiona Alexandria (270,86), Bagasta Tamir Andana (269,15), Azwar Yuliansyah Khalfani (261,72), Hilyah Nur Hanifah (261,14), Pramitha Anindya Sekar Ayu (261,14), Faliha Nafia Khairunnisa (260,57), Muhammad Raihan Al Hakim (256,57) dan Muhammad Ganeshandhi K (256,00). Selain masuk 10 besar ASPD, Faliha Nafia Khairunnisa juga berhasil meraih nilai 100 mata pelajaran (Mapel) IPA. (Rar)-f

69 Kelurahan/Kalurahan Sadar Hukum

YOGYA (KR) - Meningkatkan kesadaran dan budaya hukum di masyarakat, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DIY (Kemenkumham) meresmikan 69 Kelurahan/Kalurahan Sadar Hukum di wilayah Provinsi DIY, Kamis (23/6). Ditetapkan dengan SK Gubernur DIY No 22/KEP/2022 dan SK Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-04.KP.05.03 Tahun 2022 tentang Pemberian Anubhawa Sasana.

"Total ada 438 kelurahan/kalurahan di DIY sehingga selanjutnya masih ada 369 kelurahan/kalurahan yang bisa dilakukan pembinaan dengan percontohan 69 kelurahan/kalurahan penerima Anubhawa Sasana," ungkap Kakanwil Kemenkumham DIY Imam Jauhari di Aula Kanwil Kemenkumham DIY, Kamis (23/6).

Peresmian dihadiri Wagub DIY KGPAA Paku Alam X, perwakilan Wali-



KR-Juvinarto

Kakanwil, Wagub dan Perwakilan Bupati/Walikota (menerima Piagam) dalam peresmian 69 Kelurahan/Kalurahan Sadar Hukum di wilayah Provinsi DIY, Kamis (23/6).

kota Yogya, Bupati Bantul, Sleman, Kulonprogo Gunungkidul atau yang mewakili, serta para lurah yang hadir menerima keputusan sebagai Anubhawa Sasana Kelurahan/Kalurahan. "Pembinaan sejak 2019 berkoordinasi dengan Tim Penilai Kelurahan/Kalurahan Sadar Hukum," ujarnya.

Disebutkan 69 Kelurahan/Kalurahan Sadar Hukum telah memenuhi

enam kriteria yang ditetapkan, yaitu kepatuhan membayar pajak mencapai 90 persen atau lebih, tingkat kriminalitas rendah, tidak ada kasus narkoba, tidak ada perkawinan di bawah umur. "Tingkat kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup yang baik, dan kriteria lain yang ditetapkan oleh masing-masing Pemda," katanya.

Surat Edaran Kepala

BPHN No PHN-05.HN-04.04 Tahun 2017 kriteria tersebut dilengkapi dengan empat dimensi Desa/Kelurahan Sadar Hukum, yaitu dimensi akses informasi hukum, dimensi implementasi hukum, dimensi akses keadilan, serta dimensi demokrasi dan regulasi.

"Kelurahan/Kalurahan Sadar Hukum yang direstorkan terdiri 29 Kelurahan di Kota Yogyakarta, 10 Kelurahan di Kabupaten Sleman, 10 Kelurahan di Kabupaten Gunungkidul, 10 Kelurahan di Kabupaten Bantul dan 10 Kelurahan di Kabupaten Kulonprogo," jelasnya.

Apresiasi diberikan kepada jajaran Pemerintah Provinsi DIY yang telah memberikan dukungan dan fasilitas kepada Kanwil Kemenkumham DIY dan memudahkan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membina Kelurahan/Kalurahan Sadar Hukum. (Vin)-f

Pemanfaatan Informasi Geospasial dalam Menentukan Objek Wisata



Afrinia Lisdiyana Permatasari, SSI MSc
Dosen Prodi Geografi Universitas AMIKOM Yogyakarta

KEGIATAN pariwisata saat ini merupakan salah

satu hal yang penting bagi masyarakat. Wisata dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyegarkan otak dan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Secara psikologis, wisata juga bisa membuat hati menjadi lebih bahagia. Jika berbicara mengenai pariwisata, tentunya juga erat kaitannya dengan keilmuan geografi, yaitu bidang kajian geografi pariwisata. Menurut Arjana (2015) geografi pariwisata yaitu studi yang menganalisis, mendeskripsikan berbagai fenomena fisio-grafis (unsur-unsur lingkungan fisik) dan fenomena sosiografis (unsur lingkungan manusia, sosial

dan budaya) yang mempunyai keunikan, keindahan, nilai, serta daya tarik untuk dikunjungi sehingga berkembang menjadi destinasi wisata.

Tiga pendekatan utama dalam bidang geografi yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kewilayah dan pendekatan kelingkungan dapat diterapkan dalam menentukan suatu objek wisata. Pendekatan spasial misalnya, yang diterapkan dalam implementasi informasi geospasial dapat dimanfaatkan untuk mendukung penentuan prioritas, lokasi infrastruktur pendukung,

perencanaan destinasi wisata, analisis keruangan wilayah pengembangan pariwisata, pemetaan partisipatif pengembangan destinasi wisata dan lain sebagainya.

Informasi geospasial yang dapat dimanfaatkan yaitu seperti Peta Rupa-bumi skala besar yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah kota/kabupaten, provinsi maupun kementerian pusat dalam mengembangkan informasi geospasial tematik kepariwisataan.

Menurut arahan Presiden Jokowi, pariwisata sebagai sektor andalan

harus didukung oleh semua sektor lain, terutama yang terkait langsung dengan infrastruktur dan transportasi. Terdapat 10 destinasi prioritas pariwisata (2020-2024) yang sedang digalakkan oleh pemerintah, diantaranya yaitu Danau Toba, Bangka Belitung, Borobudur, Bromo (tenggler, Semeru), Mandalika (Lombok), Labuan Bajo, Wakatobi, Morotai dan Raja Ampat.

Secara geografis, wilayah tersebut bisa dikembangkan menjadi wisata alam yang sangat menarik. Penerapan informasi geospasial tematik

kepariwisataan dapat digunakan dalam survei lapangan dan pengembangan objek wisata.

Salah satu contohnya adalah pemanfaatan peta tematik untuk menentukan jalur arung jeram. Diperlukan analisis secara keruangan mengenai kondisi sungai, baik itu panjang sungai debit aliran sungai, kondisi jeram dan kondisi infrastruktur jalan menuju akses lokasi. Selain itu, informasi geospasial juga dapat dimanfaatkan untuk menganalisis potensi bencana yang mungkin dapat terjadi di sekitar destinasi wisata alam tersebut. Hal ini

tentunya sangat diperlukan, mengingat Indonesia sendiri merupakan Negara yang rawan akan kejadian bencana. Pemanfaatan bidang keilmuan geografi, khususnya informasi geospasial tematik kepariwisataan sangat diperlukan untuk terus mendukung kegiatan pariwisata.

Sejak masa pandemi Covid-19 pariwisata merupakan salah satu sektor yang terdampak, namun seiring berjalannya waktu dan kondisi pandemi yang berangsur membaik, sektor pariwisata juga kembali bangkit.